

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Kaur)

Sonny Rahmad Kurniawan¹, Mirra Sri Wahyuni²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Sonnyrahmad5@gmail.com¹, mirrasriwahyuni@umb.ac.id²

ABSTRACK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Kaur). Populasi dari penelitian ini adalah Pada SKPD di Kabupaten Kaur yang terdiri dari 25 Badan atau Dinas di Kabupaten Kaur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih melalui metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 50 responden dari 10 Badan atau Dinas di Kabupaten Kaur, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian data dilakukan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi SDM (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Di SKPD Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{sig} untuk variabel Kompetensi SDM (X1) yaitu $sig a = 0.680 > 0,05$. Penerapan SAKD (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Di SKPD Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{sig} untuk variabel Penerapan SAKD (X2) yaitu $sig a = 0.000 < 0,05$. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Di SKPD Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{sig} untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) yaitu $sig a = 0.401 > 0,05$. Sistem Pengendalian Intern (X4) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Di SKPD Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{sig} untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4) yaitu $sig a = 0.000 < 0,05$.

PENDAHULUAN

Di era persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini, reformasi terhadap pengelolaan keuangan dilakukan pemerintah dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dan disajikan dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang merupakan prinsip- prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dan dalam Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 juga telah menjelaskan Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah daerah ini menggambarkan output atau hasil dari kegiatan yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur sehingga dapat menjelaskan kinerja dan tanggungjawab pengelolaan anggaran keuangan selama periode tertentu. Tujuan penting reformasi akuntansi dan administrasi adalah akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah pusat maupun daerah. Laporan keuangan

adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan untuk menginformasikan posisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau para stakeholder. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Revisi 2009 Tahun 2012, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi. Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good government governance*), yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, yang memungkinkan para pemakai laporan keuangan untuk dapat mengakses informasi tentang hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Menurut IMF (*International Monetary Fund*) menyebutkan bahwa prinsip akuntabilitas dalam pemerintahan akan terwujud apabila: terdapat kejelasan tugas dan wewenang dalam struktur organisasi pemerintahan, ketersediaan sistem informasi bagi publik mengenai pemerintahan, sistem anggaran yang terbuka, dan adanya lembaga independen yang mengawasi seluruh proses pemerintahan.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah adalah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008. Menurut D. Sundari & Mulyadi (2008) menyebutkan bahwa Sistem Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi akuntansi terutama dalam menciptakan keandalan laporan keuangan. Penerapan SPI mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi serta memudahkan proses audit laporan keuangan, semakin baik SPI pemerintahan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah akan semakin baik pula. Dalam penelitian Kamusi (2019) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan Pramudiarta & Juliarto (2015) dalam penelitiannya juga menyatakan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dibidang pengelola keuangan. SDM harus memiliki kompetensi dibidang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan agar laporan keuangan tersebut memiliki kualitas yang baik. Namun sudah jadi permasalahan umum yang terjadi di pemerintahan khususnya pemerintah daerah bahwa untuk menerapkan manajemen sumber daya manusia, seringkali yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidak sesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah, sehingga diharapkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan maka dibutuhkan bukan hanya jumlah sumber daya manusia melainkan kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia tersebut. (Garung, 2021) dalam penelitiannya menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia juga harus menguasai teknologi informasi (TI) demi mencapai tujuan organisasi. Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk

menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance), pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Dalam penelitiannya Garung (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan memiliki standar yang harus diterapkan yaitu: (1) standar memberikan pedoman tentang informasi yang harus disajikan dalam laporan posisi keuangan, kinerja, dan aktivitas organisasi bagi pengguna informasi, (2) standar memberikan petunjuk dan aturan tindakan bagi auditor yang memungkinkan pengujian secara hati-hati dan independen saat menggunakan keahlian dan integritasnya, (3) standar memberikan petunjuk tentang kumpulan data yang perlu disajikan berkaitan dengan berbagai variabel yang patut dipertimbangkan dalam bidang perpajakan, regulasi, perencanaan, regulasi ekonomi dan peningkatan efisiensi ekonomi serta tujuan sosial lainnya, (4) standar menghasilkan prinsip dan teori yang penting bagi pihak yang berkepentingan dalam disiplin ilmu akuntansi.

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelapor. Terdapat beberapa alasan mengapa pemerintah daerah perlu membuat laporan keuangan. Dilihat dari sisi internal, laporan keuangan merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja pemerintah dan unit kerja pemerintah daerah. Laporan keuangan bagi pihak internal merupakan bentuk pertanggungjawaban internal (*internal accountability*), yaitu suatu bentuk pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada pegawai Pemda dan DPRD. Sementara itu jika dilihat dari sisi pemakai eksternal, laporan keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada masyarakat umum, investor, kreditor, lembaga donor, akademisi, dan pengamat, pers, kamar dagang dan publik nasional dan daerah, serta pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi, publik, dan politik (*external accountability*). Laporan keuangan pemerintah daerah digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh karena itu laporan keuangan harus disajikan secara relevan dan reliable serta perlu dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai (*disclosure*) mengenai informasi-informasi yang dapat mempengaruhi keputusan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Menurut Jaya (2020:12) dalam bukunya menjelaskan bahwa Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Serta penampilan hasilnya yang dimana dalam penelitian ini menggunakan metode survei dalam pengambilan datanya. Penelitian survei adalah merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan menyusun daftar pernyataan yang diajukan pada responden dalam bentuk sampel dari sebuah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kaur yang berjumlah 25 SKPD dan yang dijadikan sampel sebanyak 10 SKPD. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif yang membandingkan data yang ada dengan berbagai teori yang mendukung dan bersifat

menjelaskan atau menguraikan dan memakai bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Kaur, analisis yang digunakan adalah model regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validasi

Tabel 1
Hasil Uji Validasi

No	variabel	Item Pertanyaan	r-Tabel	Keterangan
1	Kualitas Sumber Daya Manusia	X1.1	0.000	Valid
2		X1.2	0.000	Valid
3		X1.3	0.000	Valid
4		X1.4	0.000	Valid
5		X1.5	0.000	Valid
6		X1.6	0.000	Valid
1	Penerapan SAKD	X2.1	0.000	Valid
2		X2.2	0.000	Valid
3		X2.3	0.000	Valid
4		X2.4	0.000	Valid
5		X2.5	0.000	Valid
6		X2.6	0.000	Valid
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi	X3.1	0.000	Valid
2		X3.2	0.000	Valid
3		X3.3	0.000	Valid
4		X3.4	0.000	Valid
5		X3.5	0.000	Valid
6		X3.6	0.000	Valid
1	Sistem Pengendalian Intern	X4.1	0.000	Valid
2		X4.2	0.000	Valid
3		X4.3	0.000	Valid
4		X4.4	0.000	Valid
5		X4.5	0.000	Valid
6		X4.6	0.000	Valid
7		X4.7	0.000	Valid
8		X4.8	0.000	Valid
9		X4.9	0.000	Valid
10		X4.10	0.000	Valid
1	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Y1	0.000	Valid
2		Y2	0.000	Valid
3		Y3	0.000	Valid
4		Y4	0.000	Valid
5		Y5	0.000	Valid

6		Y6	0.000	Valid
7		Y7	0.000	Valid
8		Y6	0.000	Valid

Sumber: Data diolah 2023

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden itu stabil dari waktu ke waktu. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α), koefisien reliabilitas $> 0,60$.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Sumber Daya	0.831	Reliabel
Penerapan SAKD	0.840	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.851	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern	0.900	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.872	Reliabel

Sumber : Data Di Olah 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.6. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

Uji Normalitas

Model analisis regresi yang bagus hendaknya nilai residualnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai probabilitas > 0.05 . Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan SPSS Statistic 22.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.29594796
Most Extreme Differences	Absolute	0.680
	Positive	0.680
	Negative	-0.224
Test Statistic		0.680
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Di Olah 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3, Hasil tersebut kurang dari nilai Sig 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Apabila uji normalitas memberikan hasil yang cenderung tidak normal maka dapat digunakan asumsi *Central Limit Theorem*. yaitu jika jumlah data penelitian cukup banyak ($n \geq 30$) maka asumsi normalitas dapat diabaikan dan penelitian dapat dilanjutkan (Gujarati, 2003) .

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji *glejser*, yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 kesimpulannya tidak terjadi heterokedastisitas, tetapi apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heterokedastisitas. Jika dilihat dari signifikan, masing-masing variabel independen memiliki nilai sig > 0,05. Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam variabel independen penelitian.

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.852	0.403		-2.116	0.040
	X1	0.019	0.014	0.208	1.352	0.183
	X2	0.111	0.057	1.272	1.953	0.057
	X3	0.072	0.038	0.792	1.885	0.066
	X4	-0.096	0.051	-1.708	-1.859	0.070

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Hasil pengolahan data.

Analisis Regresi Berganda

Analisis persamaan regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 22. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.016	0.576		0.027	0.979
	X1	0.008	0.020	0.006	0.415	0.680
	X2	0.566	0.081	0.446	6.949	0.000
	X3	0.046	0.054	0.035	0.848	0.401
	X4	0.429	0.074	0.529	5.830	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2023

Persamaan regresi dari hasil analisis di atas adalah :

$$Y = 0.016 + 0.008X_1 + 0.566X_2 + 0.046X_3 + 0.0429X_4$$

Adapun hasil model regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 0.016 mempunyai arti bahwa apabila variabel Kompetensi SDM (X_1), Penerapan SAKD (X_2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3), dan *Sistem Pengendalian Intern* (X_4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), konstan atau $X = 0$, maka nilai variabel terikat akan tetap yaitu 0.016.
2. Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi SDM (X_1) adalah sebesar 0.008, artinya jika variabel Kompetensi SDM berubah satu satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan akan berubah sebesar 0.008
3. Nilai koefisien regresi variabel Penerapan SAKD (X_2) adalah sebesar 0.566, artinya jika variabel Penerapan SAKD berubah satu satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan akan berubah sebesar 0.566.
4. Nilai koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) adalah sebesar 0.046, artinya jika variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berubah satu satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan akan berubah sebesar 0.046.
5. Nilai koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Intern (X_4) adalah sebesar 0.0429, artinya jika variabel Sistem Pengendalian Intern berubah satu satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan akan berubah sebesar 0.0429.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial atau dikenal dengan uji t digunakan untuk melihat signifikan atau tidak signifikan variabel Kompetensi SDM, Penerapan SAKD, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan *Sistem Pengendalian Intern* terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara terpisah atau sendiri-sendiri. Adapun hasil uji t seperti pada tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.016	0.576		0.027	0.979
	X1	0.008	0.020	0.006	0.415	0.680
	X2	0.566	0.081	0.446	6.949	0.000
	X3	0.046	0.054	0.035	0.848	0.401
	X4	0.429	0.074	0.529	5.830	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji t sebagai berikut :

1. Hasil pengujian Kompetensi SDM yaitu sig a = 0.680 > 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan , dengan demikian hipotesis pertama ditolak.
2. Hasil pengujian Penerapan SAKD yaitu sig a = 0.000 < 0,050, yang menunjukkan bahwa variabel Penerapan SAKD berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan . Dengan demikian hipotesis kedua diterima.
3. Hasil pengujian Pemanfaatan Teknologi Informasi yaitu sig a = 0.000 < 0,050. Ini menandakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan . Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.
4. Hasil pengujian Sistem Pengendalian Intern yaitu sig a = 0.401 < 0,050. Ini menandakan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Uji F (uji simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji f seperti pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	531.918	4	132.980	1391.764	0.000 ^b
	Residual	4.204	44	0.096		
	Total	536.122	48			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2						

Sumber : Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.11 diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh adalah kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu Kompetensi SDM, Penerapan SAKD, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Di SKPD Kabupaten Kaur, atau dengan artian H_5 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.996 ^a	0.992	0.991	0.309
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil pengolahan data, 2023

Nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0.991 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel Kompetensi SDM, Penerapan SAKD, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern mampu menjelaskan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 99.1% sedangkan sisanya 0,9 % dijelaskan oleh variabel lain diluar keempat variabel diatas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengelolaan data mentah yang dilakukan di Di SKPD Kabupaten Kaur. Dengan melalui penyebaran kuesioner terhadap 50 orang responden yang telah diuji sehingga dapat diketahui pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAKD, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

Pengaruh Kompetensi SDM (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan , diperoleh hasil pengujian hipotesis Kompetensi SDM menunjukkan taraf signifikan 0.680. Taraf signifikan $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menolak H_1 . Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Kompetensi SDM memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan , **tidak terbukti**. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan principal, dimana agen merupakan

pihak pengelola perusahaan sedangkan principal merupakan pihak pemilik. Keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Hubungan antara teori keagenan dengan penelitian ini adalah bahwa SKPD sebagai agen (pengelola pemerintahan) yang harus memberikan laporan kepada prinsipal atau masyarakat dalam bentuk pelaporan keuangan yang berkualitas. Namun Dalam hasil penelitian ini Kompetensi SDM SKPD memiliki tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kompetensi SDM pada dasarnya merupakan sebuah refleksi dari nilai-nilai keahlian seseorang dalam melaksanakan bidang pekerjaannya. Dalam hal ini semakin kompleks perkembangan bisnis yang terjadi secara langsung akan dapat mempengaruhi perilaku karyawan dalam menjalankan bidang pekerjaannya. Hal ini terjadi karena munculnya nilai-nilai baru yang dibawa oleh perubahan teknologi. Oleh karena itu karyawan akan menyesuaikan diri dengan nilai-nilai baru tersebut untuk kemudian diintegrasikan pada kegiatan inovasi dan kreatifitas yang dapat dikembangkan pada bidang pekerjaannya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka belum bisa memastikan bahwa semakin baik juga Kualitas laporan Keuangan, sehingga laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Jadi kompetensi sumberdaya manusia tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden rata-rata memiliki tingkat pendidikan Sarjana dan masih minimnya pelatihan di bidang akuntansi sedangkan sistem keuangan SKPD selalu berubah-ubah setiap tahunnya. Adapun dari penjelasan diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Garung, G. Y. (2021) dengan penelitiannya yang menunjukkan bahwa Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Penerapan SAKD (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Penerapan SAKD terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Dari hasil pengujian statistik diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Penerapan SAKD berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, maka hipotesis H_2 yang menyatakan bahwa Penerapan SAKD memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, **terbukti**. Teori TAM menjelaskan dua faktor yaitu kegunaan persepsi, yang didefinisikan sebagai tingkat dimana orang berfikir bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Model TAM dilandasi oleh Theory Of Reasoned Action (TRA). Sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi bagi organisasi atau perusahaan apabila tidak ada pengguna yang memakai sistem tersebut. keterlibatan pengguna merupakan partisipasi dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Sistem Akuntansi Daerah adalah rangkaian prosedur yang dilakukan mulai dari mengumpulkan, mencatat, menggolongkan, dan meringkas serta melaporkan transaksi. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diperlukan untuk menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang tepat dan akurat. Laporan keuangan daerah yang akurat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah harus berkualitas. Jadi, untuk memperoleh kualitas laporan keuangan daerah sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan harus melalui Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Adapun penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari (Sulaiman, 2022) yang menunjukkan bahwa Penerapan SAKD berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, diperoleh hasil pengujian hipotesis Pemanfaatan Teknologi Informasi menunjukkan taraf signifikan 0.401. Taraf signifikan $> 0,05$, ini

menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, maka hipotesis H_3 yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, **tidak terbukti**. Teori TAM menjelaskan dua faktor yaitu kegunaan persepsi, yang didefinisikan sebagai tingkat dimana orang berfikir bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Model TAM dilandasi oleh Theory Of Reasoned Action (TRA). Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi ternyata belum bisa menentukan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. SKPD Kabupaten Kaur ternyata belum mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung penyajian laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif. Agar pelaporan keuangan pemerintah memenuhi karakteristik tersebut, maka perlu optimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Adapun penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya oleh H. Sundari & Rahayu (2019) dengan penelitiannya yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (X_4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan, diperoleh hasil pengujian hipotesis Sistem Pengendalian Intern menunjukkan taraf signifikan 0,000. Taraf signifikan $< 0,050$, ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terbukti. Diterapkannya sistem pengendalian internal membuat manajemen akan lebih menekankan pentingnya sistem pengendalian internal dan mengambil langkah penting untuk mengendalikannya. Tujuan ini juga memastikan bahwa kegiatan usaha perusahaan patuh pada hukum dan peraturan, kebijakan dan prosedur perusahaan. Oleh karena itu, dapat memperkecil kesalahankesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang benar, melindungi dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan penggelapan-penggelapan aset perusahaan, sehingga dapat menghasilkan informasi mengenai keuangan yaitu penyajian laporan keuangan yang berkualitas dan benar. Adapun penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Sulaiman (2022) dengan penelitiannya yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: menunjukkan Kompetensi SDM (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Di SKPD Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{sig} untuk variabel Kompetensi SDM (X_1) yaitu $sig a = 0.680 < 0,05$. Penerapan SAKD (X_2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Di SKPD Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{sig} untuk variabel Penerapan SAKD (X_2) yaitu $sig a = 0.000 < 0,05$. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Di SKPD Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{sig} untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) yaitu $sig a = 0.401 > 0,05$. Sistem Pengendalian Intern (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Di SKPD Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{sig} untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4) yaitu $sig a = 0.000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2015). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur*. Jurnal Akuntansi Aktual, 3, 188–198.
- Defitri, S. Y. (2008). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Benefita, 3(1), 64. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>
- Garung, G. Y. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Ghozali. (2008). *Pengertian uji normalitas, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian menurut para ahli*. Latihan Ujian Sekolah. <https://ujiansekolah.org/pengertian-uji-normalitas-menurut-para-ahli/>
- Halim, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi 3). Salemba Empat.
- Harnanto. (2022). *17 Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. IDN TIMES. <https://www.idntimes.com/business/economy/seo-intern/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli>
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (F. Husaini (ed.)). ANAK HEBAT INDONESIA.
- Kamusi, C. C. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Sikka*.
- Komarasari, W. (2016). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada Skpd Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi Dan Keuangan)*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, 2(2), 65–66. <https://doi.org/10.1021/om050941q>
- Mangkunegara. (2022). *Pengertian Sumber Daya Manusia Menurut Para Ahli*. Dosen.Co.Id. <https://pakdosen.co.id/pengertian-sumber-daya-manusia-menurut-para-ahli/>
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Winston, P. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 10(1), 56–64. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i1.1658>
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). *Akuntansi, Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Publik*. Jurnal STIE Semarang, 3(2), 1–13.
- Pattiasina, V., & Noch, M. Y. (2019). *Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Ditinjau Dari Sisi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern*. Ccounting Journal Universitas Yapis Papua (Accju), 1(1), 18–29.
- Philadelphina, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research, 2(1), 17–35. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.777>
- Pradnyandari, G. A. M. G., & Putra, C. G. B. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kepada Perangkat Daerah Di*

- Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tabanan). Hita Akuntansi Dan Keuangan, 241–251.
- Pramudiarta, R., & Juliarto, A. (2015). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai Skpd Di Kabupaten Batang Dan Kabupaten Kendal)*. Diponegoro Journal of Accounting, 4(2), 1–14.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy*. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan)*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Rahman, A., & Permatasari, A. A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v3i1.11153>
- Riyanto, B. (2022). *17 Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. IDN TIMES. <https://www.idntimes.com/business/economy/seo-intern/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli>
- Rodoni, A., & Ali, H. (2022). *17 Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. IDN TIMES. <https://www.idntimes.com/business/economy/seo-intern/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli>
- Sakaran, U., & Bougie, R. (2021). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (A. N. Hanifa (ed.); 6th ed.). Salemba Empat.
- Sari, S. P., & Witono, B. (2014). *Keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah ditinjau dari sumber daya manusia, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi*. Seminar Nasional Dan Call for Paper (Sancall 2014): Research Methods And Organizational Studies, Sancall, 418–425.
- Solihantara, R. (2022). *“Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Pemerintah Kota Mataram).”*
- Sudarmanto, E., Krisnawati, A., Purba, S., Revida, E., & Kadar, M. G. (2021). *Sistem Pengendalian Internal* (R. Watrionthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Sudiaranti, N. M., Ilupui, I. G. K. A., & Budiasih, I. G. A. (2015). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penelitian Mandiri, 4(71), 1–25.
- Sulaiman, R. L. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jepara)*.
- Sundari, D., & Mulyadi, J. M. . (2008). *Kompetensi Pengelola Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Di Kementerian Pertahanan Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 5(01), 26–36. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i01.170>
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas*

- Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2008)*. *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667.
- Suryana, D. (2012). *Mengenal Teknologi*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Sutabri. (2022). *12 Pengertian Teknologi Informasi Menurut Para Ahli*. DosenIT.Com. <https://dosenit.com/kuliah-it/pengertian-teknologi-informasi-menurut-para-ahli>
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). *Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pemanfaatan*. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, Volume 14,(1), 56–64.